

**BAB IV**  
**TUJUAN DAN SASARAN**

**4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah**

Tujuan merupakan kondisi yang diharapkan dapat terwujud dalam jangka waktu 5 (lima) Tahun kedepan atau pada saat Renstra ini berakhir Tujuan yang hendak dicapai oleh Bappeda Kabupaten Pati adalah terwujudnya perencanaan kebijakan pembangunan untuk mendukung pemerintahan yang bersih, akuntabel dan SDM yang kompeten.

Sedangkan sasaran merupakan suatu kondisi jangka pendek yang harus diwujudkan guna mencapai tujuan yang dirumuskan

Dalam hal ini sasaran jangka menengah Bappeda Kab. Pati adalah :

1. Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang selaras, terukur, konsisten, partisipatif;
2. Dihasilkannya kebijakan perencanaan pembangunan yang dapat diterapkan sesuai kebutuhan;
3. Meningkatnya hasil kelitbangan sebagai bahan perumusan kebijakan daerah;
4. Meningkatnya Inovasi daerah.

Target kinerja dari tujuan dan sasaran Bappeda Kab. Pati tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran					
				pada Tahun ke-					
				2017	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Terwujudnya perencanaan kebijakan pembangunan untuk mendukung pemerintahan yang bersih, akuntabel dan SDM yang kompeten.		Prosentase realisasi capaian RPJMD	68,9	70,10	73,30	75,50	77,70	80
			Prosentase kajian yg ditindaklanjuti untuk menjadi kebijakan daerah (Perda, Perub,	33,33	35	37,5	38,5	40	42,25

			SE, instruksi bupati, SK Bupati)						
		Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang selaras, terukur, konsisten, partisipatif;	Prosentase sinkronisasi antar dokumen perencanaan RPJMD dengan RKPD	89,27	100	100	100	100	100
			Prosentase sinkronisasi antara dokumen RKPD dengan APBD	100	100	100	100	100	100
			Prosentase hasil musrenbang yang dapat ditampung dalam RKPD	95	95	100	100	100	100
			Prosentase realisasi capaian kinerja RKPD	98	98	98,5	98,5	98,5	98,5
		Dihasilkannya kebijakan perencanaan pembangunan yang dapat diterapkan sesuai kebutuhan;	Prosentase hasil kajian perencanaan yang diproses sebagai masukan dalam perumusan kebijakan teknis perencanaan	100	100	100	100	100	100
		Meningkatnya hasil kelitbangan sebagai bahan perumusan kebijakan daerah;	Persentase hasil kelitbangan yang sudah diproses dijadikan bahan masukan perumusan kebijakan daerah	35	37,5	38,5	40	42,25	45
		Dihasilkannya inovasi daerah.	Persentase perangkat daerah yang difasilitasi dalam penerapan inovasi daerah	2	2	4	4	6	6
			Persentase kebijakan inovasi yang diterapkan di daerah	10	20	30	40	50	60